



**BUKU PANDUAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
MELALUI PEMBIAYAAN INTERNAL
TAHUN 2026-2027**



**LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK SEMEN INDONESIA
DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

Contents

DAFTAR ISI.....	1
KATA PENGANTAR.....	4
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. TUJUAN	6
C. ACUAN DOKUMEN	6
BAB II.....	8
PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KOMPETISI	8
A. PENTINGNYA KOMPETISI DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PKM	8
B. TUJUAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PKM BERBASIS KOMPETISI	8
C. PRASYARAT DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN KOMPETISI	9
D. ALUR PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PKM BERBASIS KOMPETISI.....	9
BAB III.....	11
PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN	11
A. KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN	11
B. PENGAJUAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PENELITIAN	11
C. SKEMA PENELITIAN DAN PEMBIAYAAN	12
BAB IV	17
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
A. KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
B. PENGAJUAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PKM.....	17
C. SKEMA PKM DAN PEMBIAYAAN.....	18
BAB V	20
PENJAMINAN MUTU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20
A. PENYUSUNAN PROPOSAL BERBASIS PETA JALAN (ROADMAP)	20
B. SYARAT DAN KETENTUAN PENILAIAN PROPOSAL	21
C. KESESUAIAN FORMAT PROPOSAL DAN PELAPORAN	21
D. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV).....	22
BAB VI	23
PENUTUP	23
LAMPIRAN:	25

LAMPIRAN 1	26
Panduan Pengusulan Proposal Secara Online melalui Sistem LPPM Polteksi (rencana p3m.polteksi.ac.id)	26
LAMPIRAN 2	31
Indikator Penilaian Proposal Penelitian.....	31
LAMPIRAN 3	33
Indikator Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	33
LAMPIRAN 5	34
Indikator Monitoring dan Evaluasi (Monev).....	34
LAMPIRAN 6	35
Format Proposal Penelitian.....	35
LAMPIRAN 7	38
Format Laporan Kemajuan Penelitian	38
LAMPIRAN 8	41
Format Laporan Akhir Penelitian	41
LAMPIRAN 9	44
Format Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	44
LAMPIRAN 10	48
Format Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skema Penelitian Terapan Unggulan	12
Tabel 2. Skema Penelitian Madya.....	13
Tabel 3. Skema Penelitian Pemula.....	13
Tabel 4. Skema Penelitian Kerja Sama Industri.....	13
Tabel 5 Skema Penelitian Berbasis Luaran Internasional	14
Tabel 6 Skema Penelitian Berbasis Luaran Nasional.....	15
Tabel 7 Skema Penelitian Penugasan Institusi	15
Tabel 8 Skema PkM Berbasis Teknologi.....	18
Tabel 9 Skema PkM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	19
Tabel 10 Skema PkM Pemula	19

KATA PENGANTAR

Penerbitan Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Semen Indonesia merupakan wujud komitmen institusi dalam memperkuat pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, agar berjalan secara terarah, akuntabel, dan berdampak nyata bagi industri serta masyarakat. Panduan ini disusun sebagai instrumen operasional untuk mendukung visi Polteksi sebagai perguruan tinggi vokasi berbasis industri.

Panduan ini merupakan turunan langsung dari Renstra Politeknik Semen Indonesia 2022–2027, Rencana Induk Penelitian dan PkM, serta kebijakan internal pengelolaan penelitian dan pengabdian. Substansi kebijakan yang bersifat normatif diterjemahkan ke dalam pedoman yang praktis dan aplikatif, dilengkapi dengan format proposal, laporan, dan instrumen penilaian yang siap digunakan oleh dosen.

Melalui panduan ini, tata kelola penelitian dan PkM di lingkungan Polteksi diatur secara sistematis dan seragam, mulai dari tahapan pengusulan, seleksi administrasi dan substansi, penetapan pendanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan dan validasi luaran. Setiap tahapan dilengkapi dengan indikator kinerja dan bukti kerja yang jelas guna menjamin mutu, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan.

Politeknik Semen Indonesia menyediakan skema penelitian internal berjenjang yang disesuaikan dengan kapasitas dosen dan target luaran, dengan penekanan pada penelitian terapan, teknologi tepat guna, dan solusi permasalahan industri. Program pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM, serta hilirisasi hasil penelitian, dengan melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman.

Panduan ini juga menegaskan pentingnya integritas ilmiah dan etika akademik dalam setiap kegiatan penelitian dan PkM, termasuk kepemimpinan akademik ketua pelaksana, kejelasan luaran, serta penghormatan terhadap mitra. Selain itu, dosen didorong untuk mengembangkan jejaring dan mengakses pendanaan eksternal sebagai upaya meningkatkan daya saing dan reputasi institusi.

Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Politeknik Semen Indonesia, pengelola LPPM, reviewer internal, serta seluruh dosen yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyempurnaan panduan ini. Diharapkan buku panduan ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai acuan kerja dalam meningkatkan kualitas dan capaian penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Polteksi.

Dengan panduan ini, diharapkan Politeknik Semen Indonesia mampu memperkuat budaya riset terapan, meningkatkan kontribusi nyata bagi industri dan masyarakat, serta mendukung pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan.

Gresik, desember 2025

Kepala LPPM

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Internal Politeknik Semen Indonesia merupakan turunan langsung dari dokumen kebijakan penelitian dan PkM, Rencana Strategis Politeknik Semen Indonesia Tahun 2022–2027, serta Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Polteksi. Sebagai dokumen turunan, panduan ini bersifat operasional dan praktis, dirancang untuk memandu dosen dan sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM secara efektif, efisien, terukur, dan akuntabel.

Panduan ini tidak hanya menerjemahkan ketentuan normatif kebijakan institusi, tetapi juga menyajikan alur teknis, mekanisme pelaksanaan, format baku, serta lampiran berupa template dan formulir yang siap digunakan. Dengan demikian, seluruh proses penelitian dan PkM—mulai dari pengusulan proposal, seleksi, pelaksanaan, pelaporan, hingga validasi luaran—dapat dijalankan secara seragam dan sesuai standar mutu yang ditetapkan oleh LPPM Polteksi.

Dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan dua pilar yang saling terintegrasi. Penelitian menghasilkan solusi terapan, inovasi, dan pengembangan teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sedangkan pengabdian kepada masyarakat memastikan kebermanfaatan langsung dari hasil penelitian tersebut. Permasalahan riil di industri dan masyarakat menjadi sumber inspirasi penelitian, sementara hasil penelitian memperkuat kualitas dan dampak program PkM. Oleh karena itu, Polteksi memerlukan panduan yang mampu menjaga kesinambungan siklus penelitian–pengabdian secara berkelanjutan.

Secara sistematis, panduan ini mengatur alur pelaksanaan penelitian internal mulai dari pengusulan proposal, seleksi administrasi dan substansi, penetapan pendanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, pelaporan kemajuan dan akhir, hingga validasi luaran. Setiap tahapan dilengkapi indikator kinerja dan bukti kerja yang jelas guna menjamin mutu, transparansi, serta akuntabilitas pengelolaan penelitian.

Sejalan dengan karakter Polteksi sebagai perguruan tinggi vokasi berbasis industri, panduan ini menyediakan skema penelitian terapan yang disesuaikan dengan kapasitas dosen dan target luaran, seperti penelitian terapan pemula, madya, dan unggulan. Diferensiasi skema ini memberi ruang pembinaan karier akademik dosen secara bertahap, sekaligus memastikan bahwa setiap penelitian menghasilkan luaran yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Selain penelitian, panduan ini juga mengatur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa skema, antara lain PkM berbasis teknologi tepat guna, PkM berbasis pemberdayaan masyarakat dan UMKM, serta PkM pemula. Setiap skema memiliki fokus, persyaratan, dan target luaran yang jelas, dengan penekanan pada transfer teknologi, peningkatan kapasitas mitra, dan keterlibatan mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman.

Keunggulan panduan ini terletak pada kelengkapan lampiran operasional yang mencakup template proposal, format Rencana Anggaran Biaya (RAB), formulir pernyataan, instrumen

penilaian proposal, serta panduan monitoring dan evaluasi. Keberadaan lampiran ini mempercepat proses administrasi, meminimalkan kesalahan teknis, serta memudahkan reviewer dan pengelola LPPM dalam melakukan penilaian secara objektif dan seragam.

Panduan ini juga menegaskan komitmen Polteksi terhadap etika dan integritas akademik. Setiap kegiatan penelitian dan PkM wajib menjunjung tinggi kepemimpinan ilmiah, kejelasan atribusi, tanggung jawab luaran, serta penghormatan terhadap mitra. Selain itu, dosen didorong untuk mengembangkan konektivitas dengan pendanaan eksternal, baik nasional maupun internasional, sebagai bagian dari upaya peningkatan daya saing dan reputasi institusi.

Dengan adanya pengaturan pengendalian luaran, dosen yang belum menyelesaikan kewajiban pelaporan dan luaran dari kegiatan sebelumnya tidak diperkenankan mengajukan proposal baru. Kebijakan ini diterapkan untuk memastikan setiap program yang didanai menghasilkan luaran yang terukur dan berdampak, sekaligus menumbuhkan budaya disiplin, akuntabilitas, dan orientasi hasil di lingkungan Polteksi.

Dengan demikian, panduan ini disusun sebagai rujukan praktis dan komprehensif bagi seluruh sivitas akademika Politeknik Semen Indonesia dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan berdampak nyata bagi industri, masyarakat, serta penguatan reputasi institusi.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Politeknik Semen Indonesia adalah:

1. Memberikan rujukan operasional dan praktis yang menurunkan kebijakan dan pedoman resmi Polteksi ke dalam langkah kerja yang jelas dan mudah diterapkan.
2. Menjamin standarisasi proses penelitian dan PkM mulai dari pengusulan, seleksi, pelaksanaan, pelaporan, hingga diseminasi dan validasi luaran.
3. Memperkuat penjaminan mutu melalui indikator kinerja, bukti kerja, serta titik kendali pada setiap tahapan kegiatan.
4. Menegakkan etika dan integritas akademik dalam seluruh kegiatan penelitian dan PkM, termasuk kepemimpinan ilmiah ketua pelaksana dan akuntabilitas luaran.
5. Mendorong konektivitas pendanaan internal dan eksternal, kolaborasi dengan industri dan mitra strategis, serta peningkatan reputasi akademik institusi.
6. Memfasilitasi efisiensi administrasi melalui penyediaan template, formulir, dan checklist yang seragam.
7. Meningkatkan capaian luaran penelitian dan PkM yang bermutu, aplikatif, dan berdampak nyata bagi industri dan masyarakat.

C. ACUAN DOKUMEN

Penyusunan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Internal Politeknik Semen Indonesia mengacu pada dokumen kebijakan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Politeknik Semen Indonesia.
5. Rencana Strategis Politeknik Semen Indonesia Tahun 2022–2027.
6. Rencana Induk Penelitian Politeknik Semen Indonesia.
7. Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Semen Indonesia.
8. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Politeknik Semen Indonesia.

BAB II

PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BERBASIS KOMPETISI

A. PENTINGNYA KOMPETISI DALAM PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PKM

Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis kompetisi di Politeknik Semen Indonesia merupakan instrumen strategis untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui mekanisme kompetisi, setiap usulan penelitian dan PkM diseleksi secara objektif berdasarkan kualitas gagasan, ketepatan metodologi, kesesuaian dengan roadmap penelitian institusi dan program studi, serta potensi luaran yang aplikatif dan berdampak.

Kompetisi mendorong dosen untuk berinovasi, meningkatkan kapasitas metodologis, serta memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dan PkM memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu terapan, industri, dan masyarakat. Sistem berbasis kompetisi menciptakan ekosistem akademik yang sehat, transparan, dan akuntabel karena pendanaan diberikan berdasarkan kinerja dan keunggulan proposal.

Selain itu, kompetisi memperkuat kolaborasi lintas keahlian dan program studi, memperluas jejaring dengan mitra industri, UMKM, dan masyarakat, serta mempercepat diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian. Pendekatan ini juga membangun budaya akademik yang adaptif terhadap kebijakan nasional pendidikan tinggi vokasi, berorientasi pada mutu, keberlanjutan, serta dampak nyata kegiatan penelitian dan PkM. Dengan demikian, pengelolaan berbasis kompetisi menjadi mekanisme penting dalam mewujudkan visi Politeknik Semen Indonesia sebagai perguruan tinggi vokasi berbasis industri.

B. TUJUAN PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PKM BERBASIS KOMPETISI

Penyelenggaraan penelitian dan PkM berbasis kompetisi di lingkungan LPPM Politeknik Semen Indonesia bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas, orisinalitas, dan relevansi penelitian serta PkM yang bersifat terapan.
2. Mendorong munculnya ide-ide kreatif dan inovatif dosen serta keterlibatan mahasiswa.
3. Memperkuat budaya penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada luaran dan dampak bagi industri dan masyarakat.
4. Menjamin akuntabilitas penggunaan dana melalui seleksi terbuka dan evaluasi berbasis kinerja.
5. Mendorong kolaborasi lintas program studi, lintas keahlian, serta kemitraan dengan industri dan masyarakat.
6. Menyelaraskan arah penelitian dan PkM dengan Renstra Polteknik Semen Indonesia dan kebijakan nasional pendidikan vokasi.

7. Meningkatkan rekognisi dan daya saing Politeknik Semen Indonesia di tingkat regional dan nasional.

C. PRASYARAT DAN KETENTUAN PENYELENGGARAAN KOMPETISI

Pelaksanaan penelitian dan PkM berbasis kompetisi di Politeknik Semen Indonesia dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. **Seleksi Proposal**

Seleksi dilakukan secara terbuka dan objektif berdasarkan kriteria yang meliputi kebaruan ide, relevansi dengan kebutuhan industri dan masyarakat, ketepatan metodologi, kelayakan anggaran, serta potensi luaran dan dampak.

2. **Kelayakan Tim Pengusul**

Pengusul merupakan dosen tetap Politeknik Semen Indonesia yang aktif dalam kegiatan penelitian dan/atau PkM, dengan komposisi tim sesuai bidang keahlian yang relevan. Pelibatan mahasiswa sangat dianjurkan.

3. **Kelengkapan Administratif**

Proposal wajib disusun sesuai format baku LPPM Poltekxi, mencakup rencana kegiatan, rencana anggaran biaya, jadwal pelaksanaan, dan target luaran yang terukur.

4. **Kualitas Ilmiah dan Terapan**

Proposal harus memuat rumusan masalah yang jelas, dasar keilmuan yang memadai, serta metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan aplikatif.

5. **Kelayakan Anggaran**

Penggunaan dana harus rasional, proporsional, dan selaras dengan kegiatan utama serta ketentuan pendanaan internal Poltekxi.

6. **Evaluasi dan Monitoring**

Pelaksanaan penelitian dan PkM wajib mengikuti tahapan monitoring dan evaluasi kemajuan serta evaluasi akhir berbasis capaian kinerja dan luaran.

7. **Luaran dan Dampak**

Setiap kegiatan diharapkan menghasilkan luaran berupa publikasi, prototipe, teknologi tepat guna, modul/SOP, atau model pemberdayaan yang memberikan manfaat nyata bagi industri, masyarakat, dan institusi.

D. ALUR PENYELENGGARAAN PENELITIAN DAN PKM BERBASIS KOMPETISI

Penyelenggaraan penelitian dan PkM berbasis kompetisi di Politeknik Semen Indonesia dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terstandar untuk menjamin mutu dan akuntabilitas. Secara umum, alur pelaksanaan meliputi:

1. **Pengajuan Proposal**

Dosen mengajukan proposal penelitian atau PkM melalui mekanisme yang ditetapkan LPPM Poltekxi untuk diseleksi dan ditetapkan sebagai penerima pendanaan.

2. Pelaksanaan, Monitoring, dan Evaluasi

Kegiatan dilaksanakan sesuai kontrak, disertai pelaporan kemajuan, serta dilakukan monitoring dan evaluasi oleh reviewer yang ditugaskan LPPM.

3. Pelaporan Akhir dan Validasi Luaran

Setelah kegiatan selesai, dosen menyampaikan laporan akhir dan luaran untuk divalidasi sebagai dasar penilaian capaian kinerja.

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM PENELITIAN

A. KETENTUAN UMUM PROGRAM PENELITIAN

Ketentuan umum pelaksanaan program penelitian di lingkungan Politeknik Semen Indonesia dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengusul penelitian adalah **dosen tetap Politeknik Semen Indonesia** yang memiliki **NIDN atau NIDK** dan terdaftar pada **Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)**. Kepemilikan akun **SINTA** dianjurkan dan menjadi pertimbangan penilaian.
- b. Setiap dosen hanya diperkenankan mengajukan **1 (satu) proposal penelitian internal** pada tahun anggaran yang sama, baik sebagai ketua maupun anggota.
- c. Ketua program studi atau koordinator keilmuan dapat terlibat maksimal pada **2 (dua) proposal** sebagai ketua atau anggota sepanjang tidak melanggar ketentuan beban kerja dosen.
- d. Dosen yang sedang melaksanakan penelitian internal Poltekse pada periode berjalan **tidak diperkenankan mengajukan proposal baru** sebelum kewajiban penelitian sebelumnya diselesaikan.
- e. Ketua dan anggota peneliti yang **belum menyerahkan laporan akhir atau luaran wajib** sesuai batas waktu akan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengajukan proposal penelitian baru sampai kewajiban tersebut dipenuhi.
- f. Ketua dan anggota peneliti **wajib memenuhi luaran wajib** paling lambat **1 (satu) tahun** setelah masa pelaksanaan penelitian berakhir.
- g. Ketua peneliti **wajib menjadi penulis pertama** pada luaran publikasi ilmiah yang dihasilkan serta bertanggung jawab atas integritas akademik seluruh luaran.
- h. Seluruh luaran penelitian (artikel, HKI, prototipe, atau luaran lain) **wajib dilaporkan kepada LPPM Poltekse** melalui sistem atau mekanisme pelaporan yang ditetapkan.

B. PENGAJUAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

a. Tahap Pengajuan Proposal

LPPM Politeknik Semen Indonesia membuka penerimaan proposal penelitian internal secara periodik. Proposal diajukan oleh dosen melalui mekanisme yang ditetapkan LPPM. Tata cara teknis pengusulan diatur lebih lanjut dalam **Lampiran Panduan Pengusulan Proposal Penelitian**.

b. Tahap Seleksi Proposal

Seleksi proposal penelitian dilakukan melalui dua tahapan:

1. Seleksi Administrasi

Bertujuan menilai kesesuaian format, kelengkapan dokumen, dan kepatuhan terhadap ketentuan panduan. Proposal yang lolos seleksi administrasi berhak mengikuti seleksi substansi.

2. Seleksi Substansi

Seleksi substansi meliputi penilaian kualitas ide, relevansi dengan roadmap penelitian Polteksi dan kebutuhan industri, ketepatan metodologi, kelayakan anggaran, serta potensi luaran. Penilaian dilakukan oleh **reviewer internal dan/atau eksternal** yang ditunjuk LPPM.

c. Tahap Penetapan Proposal Dibiayai

1. Proposal yang layak didanai ditetapkan berdasarkan hasil seleksi dan peringkat penilaian.
2. Besaran dana penelitian ditetapkan oleh LPPM Polteksi dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran institusi.

d. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. LPPM menginformasikan penandatanganan kontrak penelitian kepada penerima pendanaan.
2. Kontrak ditandatangani antara LPPM Polteksi dan Ketua Peneliti.
3. Penelitian dilaksanakan sesuai proposal dan kontrak yang disepakati.

e. Tahap Pelaporan Kemajuan

Ketua peneliti wajib menyampaikan **laporan kemajuan** sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang ditetapkan LPPM.

f. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer yang ditunjuk LPPM berdasarkan laporan kemajuan dan/atau kunjungan lapangan bila diperlukan.

g. Tahap Pelaporan Akhir

Ketua peneliti wajib menyampaikan **laporan akhir penelitian** yang memuat capaian kegiatan, penggunaan anggaran, dan status luaran.

h. Tahap Validasi Luaran

Validasi luaran dilakukan oleh LPPM untuk memastikan ketercapaian luaran wajib dan tambahan sesuai skema. Validasi dilaksanakan **minimal satu kali dalam satu semester**.

C. SKEMA PENELITIAN DAN PEMBIAYAAN

Skema penelitian internal Politeknik Semen Indonesia dirancang berjenjang dan berorientasi vokasi–terapan sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Terapan Unggulan

Tujuan: Menghasilkan inovasi, prototipe, atau publikasi terapan yang mendukung industri dan institusi.

Tabel 1. Skema Penelitian Terapan Unggulan

Skema Penelitian Terapan Unggulan
--

Persyaratan	• Ketua peneliti dosen tetap dengan jabatan fungsional minimal Lektor • Anggota maksimal 2 dosen • Pelibatan mahasiswa maksimal 2 orang
Luaran Wajib	• Artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1–3 atau prosiding internasional • Prototipe/TTG/SOP berbasis kebutuhan industri
Luaran Tambahan	HKI, buku ajar, proposal hibah eksternal
Maksimal Pendanaan	Rp15.000.000,-
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia

2. Skema Penelitian Madya

Tujuan: Pembinaan kapasitas riset dosen menuju penelitian unggulan.

Tabel 2. Skema Penelitian Madya

Skema Penelitian Madya	
Persyaratan:	• Ketua peneliti Asisten Ahli atau Lektor • Anggota maksimal 2 dosen • Pelibatan mahasiswa maksimal 2 orang
Luaran Wajib:	• Artikel jurnal nasional terakreditasi Sinta 3–5
Luaran Tambahan	HKI, modul, proposal hibah lanjutan
Maksimal Pendanaan	Rp10.000.000,-
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia

3. Skema Penelitian Pemula

Tujuan: Penguatan budaya riset dosen pemula.

Tabel 3. Skema Penelitian Pemula

Skema Penelitian Pemula	
Persyaratan	• Ketua peneliti Asisten Ahli atau dosen baru • Maksimal mengikuti skema ini 2 kali
Luaran Wajib	• Artikel jurnal nasional atau prosiding
Luaran Tambahan	Buku ajar, HKI sederhana
Maksimal Pendanaan	Rp5.000.000,-
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia

4. Skema Penelitian Kerja Sama Industri

Tujuan: Penguatan kolaborasi riset terapan dengan industri/mitra.

Tabel 4. Skema Penelitian Kerja Sama Industri

Skema Penelitian Kerja Sama Industri	
Persyaratan	• Adanya MoU/IA aktif

	• Ketua peneliti minimal Lektor
Luaran Wajib	• Prototipe/produk terapan dan publikasi
Maksimal Pendanaan	Rp20.000.000,- (sharing fund dimungkinkan)

5. Skema Penelitian Berbasis Luaran Internasional

Tujuan: Mendorong dosen Politeknik Semen Indonesia menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai upaya peningkatan reputasi akademik institusi di tingkat global.

Tabel 5 Skema Penelitian Berbasis Luaran Internasional

Skema Penelitian Berbasis Luaran Internasional	
Persyaratan	1. Ketua peneliti merupakan dosen tetap Politeknik Semen Indonesia dengan jabatan fungsional minimal Lektor. 2. Anggota tim peneliti maksimal 2 (dua) orang dosen Politeknik Semen Indonesia. 3. Ketua dan anggota peneliti memiliki rekam jejak publikasi dan/atau keahlian yang relevan dengan topik penelitian. 4. Proposal penelitian berorientasi pada luaran publikasi internasional bereputasi dan selaras dengan roadmap penelitian Polteksi. 5. Penelitian tidak sedang memperoleh pendanaan internal Polteksi dari skema lain pada periode yang sama.
Ketentuan Pelaksanaan	1. Penelitian dapat dilaksanakan secara mandiri atau kolaboratif internal, tanpa kewajiban melibatkan mitra eksternal. 2. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak yang ditetapkan LPPM Polteksi. 3. Ketua peneliti wajib melaporkan kemajuan dan hasil penelitian kepada LPPM sesuai jadwal yang ditetapkan. 4. Pengajuan klaim pendanaan dan pengesahan luaran dilakukan setelah artikel dinyatakan accepted/published pada jurnal internasional bereputasi. 5. LPPM berwenang melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian capaian dengan target luaran.
Luaran Wajib	• Satu (1) artikel ilmiah yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau Web of Science (WoS).
Luaran Tambahan (opsional)	• Hak Kekayaan Intelektual (HKI). • Buku referensi/monograf ber-ISBN. • Proposal hibah penelitian eksternal.
Maksimal Pendanaan	• Rp25.000.000,- per judul penelitian.
Sumber Dana	• Politeknik Semen Indonesia.

6. Skema Penelitian Berbasis Luaran Nasional

Tujuan: Skema Penelitian Mandiri Berbasis Luaran Nasional ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi dosen Politeknik Semen Indonesia pada jurnal nasional terakreditasi, sekaligus memperkuat kapasitas riset terapan dosen dan kontribusi akademik Poltekksi di tingkat nasional.

Tabel 6 Skema Penelitian Berbasis Luaran Nasional

Skema Penelitian Berbasis Luaran Nasional	
Persyaratan	1. Ketua peneliti merupakan dosen tetap Politeknik Semen Indonesia dengan jabatan fungsional minimal Lektor. 2. Anggota tim peneliti maksimal 2 (dua) orang dosen dengan jabatan fungsional setara atau di bawah ketua peneliti. 3. Penelitian berbasis luaran nasional hanya diketuai dan melibatkan dosen Poltekksi, tanpa melibatkan mitra eksternal. 4. Topik penelitian selaras dengan roadmap penelitian Poltekksi dan mendukung pengembangan keilmuan vokasi dan/atau industri.
Ketentuan Pelaksanaan	1. Sebelum pelaksanaan penelitian, ketua peneliti wajib melaporkan judul, permasalahan, dan tujuan penelitian kepada LPPM Politeknik Semen Indonesia melalui mekanisme resmi (email/sistem informasi LPPM) dengan tembusan kepada program studi terkait. 2. Tanggal pelaporan judul penelitian ditetapkan sebagai tanggal dimulainya penelitian. Skema ini bersifat mandiri dan dapat dilaksanakan di luar jadwal pengajuan proposal reguler. 3. Ketua peneliti wajib menyerahkan proposal lengkap dan laporan hasil penelitian kepada LPPM paling lambat 6 (enam) bulan sejak tanggal pelaporan judul. 4. Pengajuan insentif atau klaim pendanaan dilakukan setelah artikel ilmiah dinyatakan terbit pada jurnal nasional terakreditasi. 5. LPPM berwenang melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kemajuan dan ketercapaian luaran penelitian.
Luaran Wajib	• Satu (1) artikel ilmiah yang diterbitkan pada Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 1 atau SINTA 2.
Luaran Tambahan (opsional)	• Hak Kekayaan Intelektual (HKI). • Buku referensi/monograf ber-ISBN. • Modul atau bahan ajar berbasis hasil penelitian.
Maksimal Pendanaan	• Rp13.750.000,- per judul penelitian.
Sumber Dana	• Politeknik Semen Indonesia.

7. Skema Penelitian Penugasan Institusi

Tujuan: Mendukung pelaksanaan kebijakan strategis, pengembangan institusi, dan kebutuhan khusus Politeknik Semen Indonesia melalui penelitian terarah berbasis penugasan.

Tabel 7 Skema Penelitian Penugasan Institusi

Skema Penelitian Penugasan Institusi	
Persyaratan	1. Penelitian dilaksanakan berdasarkan penugasan resmi dari Direktur Politeknik Semen Indonesia dan/atau Yayasan. 2. Ketua peneliti merupakan dosen tetap Politeknik Semen Indonesia dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala. 3. Anggota tim peneliti merupakan dosen tetap Polteksi dan/atau tenaga ahli yang relevan dengan kebutuhan penelitian. 4. Jumlah anggota tim disesuaikan dengan kompleksitas dan ruang lingkup penelitian yang ditugaskan.
Ketentuan Pelaksanaan	1. Penelitian tidak mengikuti mekanisme kompetisi reguler, namun dilaksanakan berdasarkan mandat institusi. 2. Ruang lingkup, durasi, dan target luaran penelitian ditetapkan oleh pihak pemberi penugasan dan LPPM Polteksi. 3. Monitoring dan evaluasi dilakukan langsung oleh LPPM bersama pimpinan institusi. 4. Penelitian dapat bersifat lintas program studi, lintas unit kerja, atau melibatkan mitra strategis sesuai kebutuhan institusi.
Luaran Wajib	1. Artikel ilmiah (nasional atau internasional) 2. Dokumen kebijakan (policy brief) 3. Prototipe/produk terapan 4. Roadmap, naskah akademik, atau laporan strategis institusi
Luaran Tambahan	1. HKI 2. Buku pedoman atau modul institusi 3. Model atau sistem pendukung kebijakan
Maksimal Pendanaan	Rp15.000.000,- .atau disesuaikan dengan ruang lingkup, durasi, dan target luaran Penelitian.
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia dan/atau Yayasan.

BAB IV

PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. KETENTUAN UMUM PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketentuan umum pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di lingkungan Politeknik Semen Indonesia dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengusul PkM adalah **dosen tetap Politeknik Semen Indonesia** yang memiliki **NIDN atau NIDK** serta terdaftar pada **PDDikti**. Kepemilikan akun **SINTA** menjadi nilai tambah dalam penilaian.
- b. Setiap dosen hanya dapat mengajukan **1 (satu) proposal PkM internal** pada tahun anggaran yang sama, baik sebagai ketua maupun anggota.
- c. Dosen tidak sedang melaksanakan kegiatan PkM internal Polteksi lainnya pada periode yang sama.
- d. Ketua dan anggota PkM yang **belum menyerahkan laporan akhir dan/atau luaran wajib** sesuai batas waktu yang ditetapkan akan dikenakan sanksi tidak diperkenankan mengajukan proposal PkM baru sampai kewajiban dipenuhi.
- e. Ketua dan anggota PkM **wajib memenuhi luaran wajib dan luaran tambahan** paling lambat **1 (satu) tahun** setelah masa pelaksanaan PkM berakhir.
- f. Ketua pelaksana PkM **wajib menjadi penulis pertama** pada luaran publikasi ilmiah yang dihasilkan dan bertanggung jawab atas substansi kegiatan.
- g. Seluruh luaran PkM (artikel, HKI, produk, dokumentasi kegiatan) **wajib dilaporkan kepada LPPM Polteksi** melalui sistem atau mekanisme pelaporan yang ditetapkan.
- h. Mitra PkM adalah **masyarakat produktif secara ekonomi, masyarakat belum produktif, UMKM, desa binaan, komunitas, atau mitra industri kecil** yang relevan dengan karakter vokasi Polteksi.

B. PENGAJUAN PROPOSAL DAN PELAKSANAAN PKM

a. Tahap Pengajuan Proposal PkM

LPPM Politeknik Semen Indonesia menerima proposal PkM yang diajukan oleh dosen sesuai jadwal yang ditetapkan. Tata cara pengusulan proposal diatur lebih lanjut dalam **Lampiran Panduan Pengusulan Proposal PkM**.

b. Tahap Seleksi Proposal PkM

Seleksi proposal dilakukan melalui dua tahapan:

1. Seleksi Administrasi

Menilai kelengkapan dokumen, kesesuaian format, dan kepatuhan terhadap panduan PkM.

2. Seleksi Substansi

Menilai relevansi program, ketepatan metode pemberdayaan, kesesuaian anggaran, potensi dampak, dan keberlanjutan kegiatan. Seleksi dilakukan oleh **reviewer internal dan/atau eksternal**.

c. Tahap Penetapan Pendanaan

1. Proposal yang layak didanai ditetapkan berdasarkan hasil seleksi dan peringkat penilaian.
2. Besaran dana PkM ditetapkan oleh LPPM Polteksi dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.

d. Tahap Pelaksanaan PkM

1. LPPM menginformasikan penandatanganan kontrak kegiatan PkM.
2. Kontrak ditandatangani antara LPPM Polteksi dan Ketua Pelaksana PkM.
3. Kegiatan PkM dilaksanakan sesuai proposal dan kontrak yang disepakati.

e. Tahap Pelaporan Akhir

Ketua pelaksana PkM wajib menyampaikan **laporan akhir kegiatan** yang memuat pelaksanaan kegiatan, capaian, penggunaan anggaran, dan status luaran.

f. Tahap Validasi Luaran

Validasi luaran PkM dilakukan oleh LPPM untuk memastikan ketercapaian luaran sesuai skema. Validasi dilakukan **minimal satu kali dalam satu semester**.

C. SKEMA PkM DAN PEMBIAYAAN

1. Skema PkM Berbasis Teknologi

Tujuan: Mendorong penerapan teknologi tepat guna, hasil riset, atau keahlian vokasi dosen Polteksi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan UMKM.

Tabel 8 Skema PkM Berbasis Teknologi

Skema PkM Berbasis Teknologi	
Persyaratan	1. Tim pelaksana terdiri dari 2–3 orang dosen. 2. Tim memiliki latar belakang keilmuan/kompetensi multidisiplin (minimal 2 bidang). 3. Ketua pelaksana memiliki rekam jejak kegiatan akademik atau riset yang relevan.
Luaran Wajib	1. Produk/solusi teknologi tepat guna yang dimanfaatkan mitra. 2. Publikasi kegiatan pada media massa atau media digital institusi. 3. Artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA.
Luaran Tambahan	• Buku ber-ISBN • HKI • Proposal hibah PkM eksternal
Maksimal Pendanaan:	Rp7.000.000,-
Sumber Dana:	Politeknik Semen Indonesia

2. Skema PkM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan: Mendukung peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat, desa binaan, atau UMKM melalui pendekatan pemberdayaan.

Tabel 9 Skema PkM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat

Skema PkM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat	
Persyaratan	1. Dilaksanakan pada masyarakat/desa/UMKM hasil identifikasi kebutuhan. 2. Tim pelaksana 2–3 orang dosen multidisiplin.
Luaran Wajib	1. Publikasi kegiatan pada media massa atau media digital institusi. 2. Artikel pada jurnal nasional terindeks SINTA.
Luaran Tambahan	• Buku ber-ISBN • HKI • Proposal hibah PkM eksternal
Maksimal Pendanaan	Rp6.000.000,-
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia

3. Skema PkM Pemula

Tujuan: Membina dosen pemula agar mampu melaksanakan PkM secara sistematis dan berkelanjutan.

Tabel 10 Skema PkM Pemula

Skema PkM Pemula	
Persyaratan	1. Ketua dan anggota memiliki jabatan fungsional maksimal Asisten Ahli . 2. Tim terdiri dari 2 orang . 3. Setiap dosen maksimal mengikuti skema ini 2 kali .
Luaran Wajib	1. Publikasi kegiatan pada media massa atau media digital institusi. 2. Artikel pada jurnal atau prosiding nasional.
Luaran Tambahan	• Buku ber-ISBN • HKI • Proposal hibah PkM eksternal
Maksimal Pendanaan	Rp4.000.000,-
Sumber Dana	Politeknik Semen Indonesia

BAB V

PENJAMINAN MUTU PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Politeknik Semen Indonesia disusun selaras dengan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Polteksi** yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan pengelolaan riset vokasi. Seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penelitian dan PkM, dirancang untuk menjamin mutu akademik, relevansi industri, serta dampak nyata bagi masyarakat.

Melalui penerapan proposal berbasis peta jalan (roadmap), sistem seleksi dan penilaian reviewer, keseragaman format proposal dan pelaporan, serta mekanisme monitoring dan evaluasi (monev), LPPM Polteksi memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dan PkM terlaksana secara **terencana, terukur, akuntabel, dan berkelanjutan**. Penjaminan mutu ini tidak hanya berorientasi pada kepatuhan administratif, tetapi juga pada kualitas substansi, luaran, dan kontribusi terhadap penguatan Polteksi sebagai perguruan tinggi vokasi unggul.

Dalam konteks tersebut, penjaminan mutu penelitian dan PkM di Polteksi mencakup aspek-aspek berikut.

A. PENYUSUNAN PROPOSAL BERBASIS PETA JALAN (ROADMAP)

Penyusunan proposal penelitian dan PkM berbasis peta jalan merupakan instrumen utama dalam menjamin **arah, kesinambungan, dan mutu kegiatan akademik** di Politeknik Semen Indonesia. Peta jalan berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka menengah hingga panjang yang menggambarkan keterkaitan antara kegiatan penelitian dan PkM dengan **visi keilmuan program studi, kebutuhan industri, dan kebijakan strategis Polteksi**.

Roadmap memastikan bahwa tema penelitian dan PkM dosen tidak bersifat insidental, melainkan tersusun secara sistematis dan saling berkelanjutan. Hasil dari satu kegiatan diharapkan menjadi dasar pengembangan kegiatan berikutnya, sehingga tercipta kesinambungan luaran, peningkatan kompetensi dosen, serta dampak yang terukur bagi masyarakat dan industri mitra.

Dalam kerangka penjaminan mutu, setiap dosen pengusul diwajibkan menunjukkan **keterkaitan proposal dengan roadmap penelitian dan PkM**, baik pada tingkat individu dosen (peta jalan kepakaran), program studi, maupun institusi. Reviewer akan menilai kesesuaian antara topik, metode, dan target luaran dengan roadmap tersebut. Oleh karena itu, dosen didorong menyusun peta jalan minimal **lima tahun** yang memuat fokus keilmuan, target luaran, serta kontribusi terhadap pengembangan vokasi dan masyarakat.

Pendekatan berbasis roadmap ini menjadi bukti konsistensi akademik dan merupakan bagian dari dokumen pendukung dalam **audit mutu internal, akreditasi program studi, dan evaluasi kinerja institusi**.

B. SYARAT DAN KETENTUAN PENILAIAN PROPOSAL

Penilaian proposal penelitian dan PkM merupakan mekanisme kunci dalam sistem penjaminan mutu LPPM Polteksi. Penilaian bertujuan memastikan bahwa proposal yang didanai memenuhi standar **ilmiah, etis, manajerial, dan relevan dengan karakter vokasi**.

Proses penilaian dilakukan secara objektif melalui reviewer internal dan/atau eksternal. Reviewer internal berasal dari dosen Polteksi yang memiliki kompetensi dan pengalaman sesuai bidang, sedangkan reviewer eksternal dapat berasal dari perguruan tinggi lain, industri, atau praktisi yang relevan. Pelibatan reviewer eksternal dimaksudkan untuk memperkuat obyektivitas, kredibilitas, dan perspektif aplikatif.

Kriteria penilaian proposal meliputi:

1. Kesesuaian dengan roadmap penelitian dan PkM Polteksi.
2. Relevansi dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan pengembangan vokasi.
3. Kejelasan rumusan masalah dan tujuan kegiatan.
4. Ketepatan metode dan rencana pelaksanaan.
5. Kelayakan anggaran dan efisiensi penggunaan dana.
6. Potensi luaran dan dampak keberlanjutan.

Setiap reviewer memberikan penilaian **kuantitatif (skor)** dan **kualitatif (catatan perbaikan)** sebagai umpan balik konstruktif bagi pengusul. LPPM Polteksi menjamin integritas proses penilaian dengan menerapkan prinsip transparansi, menghindari konflik kepentingan, serta menjaga kerahasiaan dokumen dan hasil penilaian.

C. KESESUAIAN FORMAT PROPOSAL DAN PELAPORAN

Standarisasi format proposal dan pelaporan merupakan bagian penting dari penjaminan mutu penelitian dan PkM di Polteksi. Kesesuaian format menjamin konsistensi administrasi, kemudahan evaluasi, serta akuntabilitas pengelolaan dana.

Proposal penelitian dan PkM wajib mengikuti format baku yang ditetapkan oleh LPPM Polteksi, yang sekurang-kurangnya memuat:

- Halaman judul dan identitas tim
- Ringkasan eksekutif
- Latar belakang dan perumusan masalah
- Tujuan dan luaran yang ditargetkan
- Metodologi atau pendekatan kegiatan
- Rencana kegiatan dan jadwal
- Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- Kesesuaian dengan roadmap

Dalam tahap pelaporan, laporan kemajuan dan laporan akhir disusun menggunakan format baku yang mencakup capaian kegiatan, kendala, solusi, penggunaan anggaran, serta status luaran. Seluruh luaran wajib dilampirkan sesuai ketentuan dan siap diverifikasi.

Kesesuaian format berfungsi sebagai **dokumen audit mutu internal**. LPPM Polteksi berwenang mengembalikan atau menolak laporan yang tidak sesuai format karena berpotensi menghambat akuntabilitas dan integrasi data kinerja institusi.

D. MONITORING DAN EVALUASI (MONEV)

Monitoring dan evaluasi (monev) penelitian dan PkM merupakan bagian integral dari sistem penjaminan mutu yang dikelola oleh LPPM Politeknik Semen Indonesia. Monev bertujuan memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana, memenuhi standar mutu, serta menghasilkan luaran yang berdampak.

Pelaksanaan monev dilakukan dalam beberapa tahap, meliputi:

1. **Monitoring kemajuan pelaksanaan**, berdasarkan laporan kemajuan yang disampaikan pelaksana.
2. **Evaluasi laporan akhir**, untuk menilai ketercapaian output dan outcome kegiatan.
3. **Pemantauan pencapaian luaran wajib dan tambahan**, sesuai skema dan batas waktu yang ditetapkan.

Monev dilakukan oleh reviewer atau tim monev yang ditunjuk LPPM, dengan menilai aspek substansi kegiatan, ketepatan metode, ketepatan waktu, serta kesesuaian penggunaan anggaran. Jika diperlukan, monev dapat dilengkapi dengan klarifikasi atau verifikasi lapangan.

Instrumen monev yang digunakan memuat indikator **input, proses, dan output**, yang menilai kesesuaian dengan roadmap, efektivitas pelaksanaan, kepatuhan terhadap etika, serta kualitas dan dampak luaran. Hasil monev menjadi dasar rekomendasi perbaikan, pembinaan dosen, dan penyempurnaan kebijakan penelitian dan PkM.

Seluruh hasil monev terdokumentasi dalam sistem mutu internal Polteksi dan dimanfaatkan untuk **audit mutu, akreditasi, serta perencanaan program penelitian dan PkM pada periode berikutnya**, sebagai bagian dari prinsip **perbaikan berkelanjutan (continuous quality improvement)**.

BAB VI

PENUTUP

Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Semen Indonesia ini disusun sebagai turunan dari dokumen kebijakan penelitian dan PkM Polteksi serta Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) institusi. Oleh karena itu, panduan ini dirancang lebih praktis, sederhana, dan aplikatif agar mudah dipahami dan digunakan oleh dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai karakter pendidikan vokasi. Panduan ini dilengkapi dengan format baku, template, formulir, dan ketentuan teknis yang berfungsi menjembatani regulasi normatif dengan kebutuhan operasional di lapangan.

Struktur panduan ini menata ekosistem penelitian dan PkM secara sistematis melalui ketentuan umum, tahapan pelaksanaan, mekanisme seleksi, serta skema pendanaan internal. Siklus kegiatan dimulai dari pengajuan proposal, seleksi administrasi dan substansi, penetapan pendanaan, pelaksanaan kegiatan, pelaporan kemajuan, monitoring dan evaluasi, hingga validasi luaran. Skema penelitian dirancang berjenjang untuk memberikan ruang pembinaan dosen sesuai kapasitas dan rekam jejak akademiknya, sekaligus mendorong peningkatan mutu, relevansi industri, dan reputasi institusi melalui capaian luaran yang terukur.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, panduan ini menghadirkan skema PKM Berbasis Teknologi, PKM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat, dan PKM Pemula. Setiap skema memiliki orientasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, karakter masyarakat sasaran, serta kompetensi tim pelaksana. PKM Berbasis Teknologi diarahkan pada transfer pengetahuan, penerapan teknologi tepat guna, dan solusi praktis berbasis keahlian vokasi. PKM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat menekankan keberlanjutan program dan peningkatan kapasitas mitra, sedangkan PKM Pemula berfungsi sebagai wahana pembelajaran dan pembinaan awal bagi dosen baru. Publikasi hasil pengabdian diwajibkan melalui media massa, jurnal nasional, atau buku ber-ISBN agar manfaat kegiatan dapat diakses secara luas oleh masyarakat.

Penjaminan mutu penelitian dan PkM dijalankan melalui rantai kendali yang meliputi seleksi proposal, pelaporan kemajuan, monitoring dan evaluasi, serta validasi luaran. Indikator kinerja disusun pada level input, proses, dan output untuk memastikan setiap kegiatan dapat ditelusuri, dievaluasi, dan ditingkatkan efektivitasnya. Ketentuan penyelesaian luaran sebelum pengajuan proposal baru dimaksudkan untuk menumbuhkan disiplin akademik dan mencegah penumpukan kewajiban. Melalui mekanisme ini, pendanaan internal Polteksi berfungsi sebagai instrumen strategis peningkatan kinerja dosen dan institusi, bukan sekadar dukungan administratif rutin.

Aspek etika dan integritas akademik mendapat perhatian khusus dalam panduan ini. Seluruh kegiatan penelitian dan PkM wajib menjunjung tinggi kejujuran ilmiah, perlindungan data, keselamatan pelaksanaan kegiatan, serta penghormatan terhadap nilai dan pengetahuan lokal masyarakat mitra. Ketua pelaksana diwajibkan berperan sebagai penulis pertama pada luaran publikasi sebagai bentuk tanggung jawab kepemimpinan ilmiah. Beberapa skema juga mendorong kesanggupan dosen untuk mengajukan hibah eksternal guna memperluas jejaring kerja sama dan menjamin keberlanjutan kegiatan riset dan pengabdian.

Sebagaimana disampaikan pada bagian pendahuluan, panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman kerja bagi seluruh dosen Politeknik Semen Indonesia. Seluruh format, template, dan lampiran hendaknya digunakan secara konsisten sebagai alat bantu operasional agar setiap

tahapan kegiatan selaras dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Panduan ini merupakan dokumen hidup yang perlu ditinjau dan diperbarui secara berkala mengikuti perkembangan kebijakan, kebutuhan industri, sistem akreditasi, serta dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi. Umpan balik dari dosen dan pemangku kepentingan sangat diharapkan untuk penyempurnaan panduan di masa mendatang.

Keberhasilan implementasi panduan ini sangat bergantung pada komitmen bersama, mulai dari dukungan Yayasan dan Direksi Politeknik Semen Indonesia, kepemimpinan pimpinan institusi, peran aktif LPPM, hingga dedikasi seluruh dosen. Dengan menjunjung tinggi mutu, etika, kolaborasi, dan semangat inovasi, PoltekSI diharapkan mampu memperkuat budaya penelitian dan pengabdian yang unggul, aplikatif, dan berdampak nyata bagi industri dan masyarakat. Semoga panduan ini menjadi pijakan dalam melahirkan karya terapan yang berkualitas, pengabdian yang relevan, serta kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

LAMPIRAN:

1. Panduan Pengusulan Proposal Secara Online Melalui Sistem LPPM
2. Indikator Penilaian Proposal Penelitian
3. Indikator Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
4. Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Penelitian
5. Format Proposal Penelitian
6. Format Laporan Kemajuan Penelitian
7. Format Laporan Akhir Penelitian
8. Format Proposal Pengabdian kepada Masyarakat
9. Format Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

LAMPIRAN 1

Panduan Pengusulan Proposal Secara Online melalui Sistem LPPM Polteksi ([rencana p3m.polteksi.ac.id](http://rencana.p3m.polteksi.ac.id))

Panduan ini memberikan petunjuk teknis bagi dosen Polteksi dalam mengusulkan proposal penelitian dan PKM internal secara daring melalui **Sistem Informasi Penelitian dan PKM LPPM Polteksi**.

Ketentuan Umum:

1. Pengusul adalah dosen tetap Polteksi yang memiliki NIDN/NIDK dan terdaftar pada sistem LPPM Polteksi.
2. Setiap dosen hanya diperkenankan mengusulkan maksimal:
 - 1 (satu) proposal penelitian, dan
 - 1 (satu) proposal PKM pada tahun anggaran yang sama, baik sebagai ketua maupun anggota.
3. Dosen wajib menyelesaikan seluruh kewajiban luaran dari hibah internal sebelumnya.
4. Seluruh luaran wajib mencantumkan afiliasi Polteksi dan acknowledgement pendanaan dari Polteksi.

1. PENGUSULAN PENELITIAN

Tahapan Pengusulan Online:

- Login menggunakan akun dosen Polteksi

- Pengisian identitas usulan (judul, skema, bidang fokus, tim, dan anggaran)

Politeknik Semen Indonesia

Politeknik Semen Indonesia - Dashboard

Selamat datang, Dr. Budi Santoso

- Dashboard
- Usulan
- Penelitian
- PKM
- Laporan

Profil Saya

Keluar

Formulir Pengajuan Usulan Penelitian

Silakan isi detail usulan penelitian Anda di bawah ini.

Pengisian Identitas Usulan

Judul

Masukkan judul usulan penelitian Anda

Skema

Pilih Skema Penelitian

Bidang Fokus

Pilih Bidang Fokus

Tim

Nama Anggota Tim

Nama Anggota Tim

Tambah Anggota Tim

Anggaran

Rp 0

Batal

Kirim Usulan

- Unggah proposal sesuai format

LPPM Polteksi

LPPM Polteksi System - Dashboard

Selamat datang, Dr. Budi Santoso

- Dashboard
- Usulan
- Penelitian
- PKM
- Laporan

Profil Saya

Keluar

Ringkasan Aktivitas & Usulan

Total Usulan Diterima

12

Penelitian Aktif

4

PKM Berjalan

7

Status Usulan Terbaru

Buat Usulan Baru

Judul Usulan	Jenis	Tanggal Pengajuan	Status	Aksi
Pengembangan Sistem Deteksi Dini Banjir Berbasis IoT	Penelitian	20-10-2023	Sedang Direview	[Lihat]
Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Kerajinan Tangan	PKM	25-10-2023	Disetujui	[Unduh Kontrak]
Studi Kelayakan Implementasi Smart Campus	Penelitian	01-11-2023	Menunggu Review	[Edit]

Pemberitahuan Penting

Pengembangan Sistem Deteksi Dini Banjir Berbasis IoT

20-10-2023 • 6 mes ago

Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik untuk Kerajinan Tangan

25-10-2023 • 6 mes ago

- Verifikasi dan submit usulan
- Dst conto...

Komponen isian identitas usulan penelitian dijelaskan dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Komponen Identitas Usulan Penelitian

No	Komponen	Keterangan
1	Program Studi	Program studi asal Ketua Peneliti: a) D3 Teknologi Mesin b) D3 Teknologi Informasi c) D3 Administrasi Perkantoran d) D3 Akuntansi
2	Tahun Akademik	Tahun akademik aktif
3	Semester	Semester aktif (Gasal/Genap)
4	Judul Penelitian	Judul penelitian
5	Skema Penelitian	Skema penelitian internal Polteksi: a) Penelitian Pemula b) Penelitian Madya c) Penelitian Utama d) Penelitian Penugasan Institusi e) Penelitian Berbasis Luaran Nasional f) Penelitian Berbasis Luaran Internasional
6	Bidang Fokus Penelitian	Bidang unggulan Polteksi: a) Teknologi Manufaktur & Mesin b) Teknologi Informasi Terapan c) Administrasi & Manajemen Perkantoran d) Akuntansi & Keuangan Terapan e) Teknologi Tepat Guna
7	Ketua Peneliti	Ketua tim peneliti
8	NIDN/NIDK	Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus Ketua Peneliti
9	ID SINTA	ID SINTA Ketua Peneliti
10	Email	Email aktif Ketua Peneliti
11	Nomor HP	Nomor handphone Ketua Peneliti
12	Anggota Peneliti	Nama dosen anggota (jumlah sesuai ketentuan skema penelitian)
13	Mahasiswa Terlibat	Nama mahasiswa yang dilibatkan
14	Dana Usulan	Total dana penelitian yang diusulkan sesuai plafon skema
15	Berkas Proposal	File utuh usulan (proposal) penelitian dalam format PDF dengan ukuran file maksimum 2 MB

2. PENGUSULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Komponen isian identitas usulan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan dalam Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1. Komponen Identitas Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Komponen	Keterangan
1	Program Studi	Program studi asal Ketua Pelaksana: a) D3 Teknologi Mesin b) D3 Teknologi Informasi c) D3 Administrasi Perkantoran d) D3 Akuntansi
2	Tahun Akademik	Tahun akademik aktif
3	Semester	Semester aktif (Gasal/Genap)
4	Judul PKM	Judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5	Bidang Fokus PKM	Bidang unggulan pengabdian Polteksi: a) Teknologi Tepat Guna b) Teknologi Informasi Terapan c) Manajemen & Administrasi UMKM d) Akuntansi & Keuangan UMKM e) Pemberdayaan Masyarakat
6	Skema PKM	Skema PKM internal Polteksi: a) PKM Berbasis Teknologi b) PKM Berbasis Pemberdayaan Masyarakat c) PKM Pemula d) PKM Penugasan Institusi
7	Ketua Pelaksana	Ketua tim pelaksana
8	NIDN/NIDK	Nomor Induk Dosen Nasional/Khusus Ketua Pelaksana
9	ID SINTA	ID SINTA Ketua Pelaksana
10	Email	Email aktif Ketua Pelaksana
11	Nomor HP	Nomor handphone Ketua Pelaksana
12	Anggota Pelaksana	Nama dosen anggota pelaksana (jumlah sesuai ketentuan skema PKM)
13	Mahasiswa Terlibat	Nama mahasiswa yang dilibatkan
14	Dana Usulan	Total dana PKM yang diusulkan sesuai plafon skema
15	Berkas Proposal	File utuh usulan (proposal) penelitian dalam format PDF dengan ukuran file maksimum 2 MB

Apabila dosen pengusul mengalami kesulitan dalam melakukan pengusulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui laman [http:// p3m.polteksi.ac.id](http://p3m.polteksi.ac.id),

dapat menghubungi LPPM melalui :

LAMPIRAN 2

Indikator Penilaian Proposal Penelitian

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Urgensi Penelitian a. Ketajaman perumusan masalahb. Inovasi pendekatan pemecahan masalahc. <i>State of the art</i> dan kebaruand. Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian	30	Perumusan masalah tidak tajam, tidak inovatif, banyak penelitian serupa, tidak memiliki roadmap	Perumusan masalah kurang tajam, kurang inovatif, penelitian belum banyak dilakukan, roadmap ada tetapi tidak jelas	Perumusan masalah tajam dan inovatif, menggunakan pendekatan baru, roadmap jelas namun tidak didukung penelitian sebelumnya dan tidak ada keterkaitan antar milestone	Perumusan masalah sangat tajam dan inovatif, menggunakan pendekatan baru, roadmap jelas, didukung penelitian sebelumnya, serta terdapat keterkaitan antar milestone
2	Metode Penelitian a. Akurasi metode penelitianb. Kesesuaian metode dengan waktu dan luaran	25	Metode tidak akurat dan tidak sinkron dengan waktu serta luaran	Metode kurang akurat, sebagian tidak sinkron dengan waktu dan luaran	Metode akurat namun belum sepenuhnya sinkron dengan waktu dan luaran	Metode sangat akurat dan sinkron dengan waktu serta luaran
3	Referensi a. Kebaruan referensib. Relevansi dan kualitas referensi	15	Tidak menggunakan pustaka primer, referensi tidak relevan dan sebagian tidak disitasi	Pustaka primer dan mutakhir kurang dari 50%, sebagian referensi tidak relevan	Pustaka primer dan mutakhir 51–80%, referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi	Pustaka primer dan mutakhir lebih dari 80%, referensi relevan dan berasal dari jurnal bereputasi
4	Kelayakan Penelitian a. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposalb. Kesesuaian penahapan penelitian dengan RAB	15	Kepakaran tidak relevan, penahapan penelitian tidak sesuai dengan RAB	Kepakaran kurang relevan, penahapan penelitian kurang sesuai dengan RAB	Kepakaran relevan, namun penahapan penelitian belum sepenuhnya sesuai dengan RAB	Kepakaran sangat relevan dan penahapan penelitian sesuai dengan RAB
5	Peluang Luaran Penelitian a. Publikasi ilmiahb. Pengembangan	15	Peluang luaran 0–25%	Peluang luaran 26–50%	Peluang luaran 51–75%	Peluang luaran 76–100%

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
	IPTEK/Sosial-Budayac. Pengayaan bahan ajar					
	Total	100				

LAMPIRAN 3

Indikator Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Ketajaman Analisis Situasi Permasalahan Mitra Sasaran	10	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran tidak jelas	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran cukup jelas	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran jelas	Analisis situasi permasalahan mitra sasaran sangat jelas
2	Rumusan Masalah Prioritas Mitra	15	Rumusan masalah prioritas mitra tidak jelas	Rumusan masalah prioritas mitra cukup jelas	Rumusan masalah prioritas mitra jelas	Rumusan masalah prioritas mitra sangat jelas
3	Solusi yang Ditawarkan. Kesesuaian solusi dengan permasalahan mitrab. Ketepatan metode dan rencana kegiatan	20	Solusi tidak sesuai dengan permasalahan mitra, metode dan rencana kegiatan tidak jelas	Solusi cukup sesuai dengan permasalahan mitra, metode dan rencana kegiatan cukup jelas	Solusi sesuai dengan permasalahan mitra, metode dan rencana kegiatan jelas	Solusi sangat sesuai dengan permasalahan mitra, metode dan rencana kegiatan sangat jelas
4	Kesesuaian Penugasan dan Kompetensi Tim Pelaksana serta Mahasiswa	10	Penugasan dan kompetensi tim pelaksana serta mahasiswa tidak sesuai	Penugasan dan kompetensi tim pelaksana serta mahasiswa cukup sesuai	Penugasan dan kompetensi tim pelaksana serta mahasiswa sesuai	Penugasan dan kompetensi tim pelaksana serta mahasiswa sangat sesuai
5	Target Luaran Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai dengan kegiatan yang diusulkan	25	Luaran tidak sesuai dengan kegiatan yang diusulkan	Luaran cukup sesuai dengan kegiatan yang diusulkan	Luaran sesuai dengan kegiatan yang diusulkan	Luaran sangat sesuai dengan kegiatan yang diusulkan
6	Jadwal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB)a. Kesesuaian penjadwalan dengan tahapan pelaksanaanb. Kelayakan RAB	20	Penjadwalan tidak sesuai dengan tahapan pelaksanaan, RAB tidak rasional	Penjadwalan cukup sesuai dengan tahapan pelaksanaan, RAB cukup rasional	Penjadwalan sesuai dengan tahapan pelaksanaan, RAB rasional	Penjadwalan sangat sesuai dengan tahapan pelaksanaan, RAB sangat rasional
	Total	100				

LAMPIRAN 5

Indikator Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Entri Nilai Penelitian

FORMULIR MONITORING DAN EVALUASI PENELITIAN

Judul Penelitian

Peran Perilaku Ramah Lingkungan dalam Memediasi Pengaruh Green Human Resource Management dan Kepemimpinan Spiritual untuk Meningkatkan Green Performance

Bidang Penelitian

Ekonomi

Fakultas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis-Manajemen

Anggota

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis-Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis-Magister Manajemen

Biaya yang Disetujui

Rp. 14.946.000

Biaya Rekomendasi

0

(Ex: 3500000 atau 3.500.000)

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Capaian penelitian	25	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7	
2	Kesesuaian metode penelitian	25	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7	
3	Kesesuaian pelaksanaan penelitian a. Waktu penelitian b. Personalia c. Biaya	15	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7	
4	Kesesuaian pelaksanaan dengan usulan penelitian	25	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7	
5	Potensi HaKI	10	☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 ☐ 5 ☐ 6 ☐ 7	
Jumlah		100		

Keterangan

Skor: 1, 2, 3, 5, 6, 7 (1 = buruk; 2 = sangat kurang; 3 = kurang; 5 = cukup; 6 = baik; 7 = sangat baik)
Nilai = Bobot x Skor
Capaian penelitian: Skor 7 = >75%, 6 = 61-75%, 5 = 51-60%, 3 = 25-50%, 2 = <25%.

Komentar

Tulis komentar Anda di sini...

Batal

Simpan

LAMPIRAN 6

Format Proposal Penelitian

Proposal Penelitian ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:



Isian Substansi Proposal

ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

JUDUL <i>Tuliskan judul penelitian</i>
[.....dst]
RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
[.....dst]
KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
[.....]
PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:</i> 1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti 2. Pendekatan pemecahan masalah 3. State of the art dan kebaruan 4. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun <i>Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver</i>
1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH
[.....dst]
2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH
[.....dst]
3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

[.....dst]

4. PETA JALAN PENELITIAN

[.....dst]

METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode Penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan yang tercermin dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).

[.....dst]

JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, ditulis dengan mengisi langsung tabel berikut dan diperbolehkan menambahkan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp.....

[					
Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Belanja Bahan	ATK	Alat tulis kantor			
Belanja Bahan	Bahan penelitian (habis pakai)	Bahan eksperimen/observasi			
Pengumpulan Data	Honor pembantu peneliti	Asisten lapangan			
Pengumpulan Data	FGD	Pelaksanaan FGD			
Pengumpulan Data	Transport	Transportasi pengumpulan data			
Pengumpulan Data	Konsumsi	Konsumsi kegiatan lapangan			
Pengumpulan Data	Penginapan	Akomodasi pengumpulan data			
Analisis Data	Honor pengolah data	Pengolahan dan analisis data			
Analisis Data	Honor narasumber	Narasumber ahli			
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	Sewa alat penelitian			
Pelaporan Penelitian	Honor administrasi peneliti	Administrasi dan pelaporan			
Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual			
]					

DAFTAR PUSTAKA
Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[1.....
 2.....
 3..... dst.]

LAMPIRAN 7

Format Laporan Kemajuan Penelitian

Proposal Penelitian ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:



Isian Substansi Proposal

ISIAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap

JUDUL <i>Tuliskan judul penelitian</i>
[.....dst]
RINGKASAN <i>Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan</i>
[.....dst]
KATA KUNCI <i>Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)</i>
[.....]
PENDAHULUAN <i>Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:</i> 1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti 2. Pendekatan pemecahan masalah 3. State of the art dan kebaruan 4. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun <i>Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver</i>
1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH
[.....dst]
2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH
[.....dst]
3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

[.....dst]
4. PETA JALAN PENELITIAN
[.....dst]
METODE Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode Penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan.
[.....dst]
HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN Hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai meliputi data dan hasil analisis. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.
[.....dst]
STATUS LUARAN Uraikan jenis, identitas, dan status ketercapaian setiap luaran yang dijanjikan. Jenis luaran berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal.
[.....dst]
DAFTAR PUSTAKA Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
[1..... 2..... 3..... dst.]

LAMPIRAN 8

Format Laporan Akhir Penelitian

Sistematika Laporan Akhir Penelitian

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA DAFTAR

ISI DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. METODE PENELITIAN

BAB 3. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Lampiran 2. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian

Lampiran 3. Catatan Harian

Lampiran 4. Artikel Ilmiah (draft, status submission, dll)

Lampiran 5. HKI

Penjelasan mengenai masing-masing Sistematika Laporan Akhir Penelitian adalah :

HALAMAN SAMPUL

Merupakan halaman terdepan laporan penelitian, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, dan jelas berupa judul, skema pendanaan, identitas peneliti (nip dan nama lengkap ketua dan anggota peneliti), Fakultas/ Pusat Studi, Bulan dan Tahun Pengesahan.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan Laporan Penelitian.

RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan hasil dari penelitian.

PRAKATA

Pada umumnya prakata merupakan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penyusunan penelitian, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, harapan terhadap manfaat penelitian, serta pernyataan kesediaan menerima kritik dan saran, diakhiri dengan tempat, tanggal, dan nama ketua peneliti.

DAFTAR ISI

Halaman ini memuat bagian-bagian utama laporan, bab, sub bab, lampiran-lampiran beserta nomor halamannya, supaya mudah menelusuri isi laporan.

DAFTAR TABEL

Halaman ini memuat daftar tabel yang berisi nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut berada, disusun secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculan tabel dalam laporan.

DAFTAR GAMBAR

Halaman ini memuat daftar gambar yang berisi nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tersebut berada, disusun secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculan gambar dalam laporan.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

1. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
2. Pendekatan pemecahan masalah
3. State of the art dan kebaruan
4. Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

BAB 2. METODE PENELITIAN

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 1000 kata. Bagian ini dapat dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Metode penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan.

BAB 3. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai meliputi data dan hasil analisis. Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merangkum hasil utama penelitian, sedangkan saran memberikan arahan atau rekomendasi berdasarkan temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada laporan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Gunakan aplikasi Mendeley untuk menyusun daftar pustaka dengan style Vancouver.

LAMPIRAN

Lampiran yang memuat bahan pendukung penelitian diantaranya sebagai berikut:

- Lampiran 1. Realisasi Biaya
- Lampiran 2. Surat Perjanjian Kontrak Penelitian
- Lampiran 3. Catatan Harian
- Lampiran 4. Artikel Ilmiah (draft, status submission, dll)
- Lampiran 5. HKI

Pengetikan

1. Naskah diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan standar baku dengan ukuran kertas 21 x 29,7 cm atau 8,3 x 11,7inch atau ukuran A4.

2. Batas tepi (margin) kertas sbb:
 - a. Tepi Kiri dan kanan 3,5 cm.
 - b. Tepi atas 3 cm.
 - c. Tepi bawah 4 cm, sehingga ruangan ketikan adalah 14 x 22,7 cm
3. Jenis huruf yang digunakan adalah:
 - a. Halaman cover dan lembar pengesahan: Times New Roman ukuran 12 poin.
 - b. Kata BAB dan JUDUL BAB dicetak huruf kapital dan tebal: Times New Roman ukuran 12 poin, posisi center.
 - c. Isi: Times New Roman dengan ukuran 12 poin. Jarak (spasi) antar baris adalah 1 spasi.
4. Gambar diberikan caption berupa angka sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut yang terkait dan penjelasannya. Antara nomor bab dan nomor urut diberikan lambang titik (.). Pada bagian akhir caption tidak diberikan titik (.). Caption gambar diletakkan pada bagian bawah gambar, dituliskan dengan rata tengah (center) dan tebal (bold), font Times New Roman ukuran 10 poin, seperti pada contoh Gambar 8.1. Caption tidak boleh berbeda halaman dengan gambar.



Gambar 8. 1 Contoh Gambar

5. Tabel Tabel diberikan caption berupa angka sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut yang terkait dan penjelasannya. Antara nomor bab dan nomor urut diberikan lambang titik (.). Pada bagian akhir caption tidak diberikan titik (.). b. Caption tabel diletakkan pada bagian atas tabel, dituliskan dengan rata tengah (center) dan tebal (bold), font Times New Roman ukuran 10 poin. Contoh penyajian tabel ditunjukkan oleh Tabel 8.1. Caption tidak boleh berbeda halaman dengan tabel.

Tabel 8. 1 Contoh Caption Tabel

No.	Kategori Luaran	Target Capaian
1.	Artikel Ilmiah	draft/submitted/accepted/published
2.	HKI	granted (bersertifikat)
dst.		

LAMPIRAN 9

Format Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

Proposal Pengabdian kepada Masyarakat ditulis menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:



ISIAN SUBSTANSI PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

JUDUL
Tuliskan judul pengabdian kepada Masyarakat.
..... dst.
RINGKASAN
Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan.
.....dst.
KATA KUNCI
Kata kunci maksimal 5 kata
Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.
PENDAHULUAN
Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut: 1. ANALISIS SITUASI Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif. 2. PERMASALAHAN MITRA Pada bagian ini diungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.
.....dst.

SOLUSI

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan target yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut dan tuangkan dalam bentuk tabel.

.....
..... dst.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan maksimal terdiri atas 1500 kata. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan sesuai tahapan berikut:

1. Jelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
3. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
4. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim (ketua, anggota 1, anggota 2, mahasiswa 1, mahasiswa 2) sesuai dengan kompetensi/bidang keahliannya (tanpa harus menyebutkan nama masing-masing anggota tim)

.....
.....
..... dst.

JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan kegiatan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya jenis kegiatan.

JADWAL PELAKSANAAN									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									

3										

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tuliskan target luaran wajib dan tambahan (jika ada) yang akan dihasilkan

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Target Capaian IKU
1	Artikel Ilmiah		draft/submitted/accepted/ published
2	Publikasi di media massa (cetak/elektronik)		published
3	Video pelaksanaan kegiatan		published
4	HKI		granted (bersertifikat)

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Total RAB: Rp.....

Rencana Anggaran Biaya (RAB) pengabdian kepada masyarakat mengacu ketentuan sebagai berikut:

1. Komponen Biaya Honorarium Pelaksanaan Kegiatan (maksimal 15%)
2. Komponen Teknologi dan Inovasi (minimal 30%)
3. Komponen Biaya Pelatihan (maksimal 25%)
4. Komponen Biaya Perjalanan (maksimal 20%)
5. Komponen Biaya Lainnya (maksimal 10%)

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Kuantitas	Biaya Satuan (Rp)	Total (Rp)
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor narasumber	Narasumber kegiatan			
Honorarium Pelaksanaan Kegiatan	Honor pembantu pelaksana kegiatan	Asisten pelaksana PKM			
Teknologi dan Inovasi	Alat Teknologi Tepat Guna	Peralatan TTG			
Teknologi dan Inovasi	Bahan baku produksi	Bahan utama kegiatan			
Teknologi dan Inovasi	Barang komponen produksi	Komponen pendukung produksi			
Biaya Pelatihan	Penyelenggaraan workshop/FGD/pelatihan/seminar	Kegiatan pelatihan			
Biaya Pelatihan	Konsumsi	Konsumsi kegiatan			

Perjalanan	Transport	Transportasi kegiatan			
Perjalanan	Penginapan	Akomodasi pelaksanaan kegiatan			
Biaya Lainnya	Biaya pendaftaran HKI	Pendaftaran HKI			
Biaya Lainnya	Biaya pembuatan video	Dokumentasi dan publikasi video			

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Sumber pustaka mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka..

- [1] |
 [2] |
 [3] | dst.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKSs yang akan diimplentasikan di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto dan narasi

|
 dst.

J. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan Politeknik Semen Indonesia.

|
 dst.

LAMPIRAN 10

Format Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

Sistematika Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. SOLUSI

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Lampiran 2. Gambaran IPTEK

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerja Sama dari Mitra

Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Lampiran 6. Catatan Harian

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Lampiran 9. Artikel Ilmiah (draft, status submission, dll)

Lampiran 10. Publikasi di Media Masa Cetak/Elektronik

Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan
Lampiran 12. BAST Teknologi dan Inovasi
Lampiran 13. HKI

Penjelasan mengenai masing-masing Sistematika Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat adalah :

HALAMAN SAMPUL

Merupakan halaman terdepan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, dan jelas berupa judul, skema pendanaan, identitas peneliti (nip dan nama lengkap ketua dan anggota pelaksana), Fakultas/ Pusat Studi, Bulan dan Tahun Pengesahan.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan Laporan Pengabdian kepada Masyarakat.

RINGKASAN

Isian ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan.

PRAKATA

Pada umumnya prakata merupakan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penyusunan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, harapan terhadap manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta pernyataan kesediaan menerima kritik dan saran, diakhiri dengan tempat, tanggal, dan nama ketua pelaksana.

DAFTAR ISI

Halaman ini memuat bagian-bagian utama laporan, bab, sub bab, lampiran-lampiran beserta nomor halamannya, supaya mudah menelusuri isi laporan.

DAFTAR TABEL

Halaman ini memuat daftar tabel yang berisi nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut berada, disusun secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculan tabel dalam laporan.

DAFTAR GAMBAR

Halaman ini memuat daftar gambar yang berisi nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tersebut berada, disusun secara berurutan sesuai dengan urutan kemunculan gambar dalam laporan.

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut:.

1. ANALISIS SITUASI

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif.

2. PERMASALAHAN MITRA

Pada bagian ini diungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) bidang masalah yang membutuhkan kepakaran yang berbeda.

BAB 2. SOLUSI

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:

1. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
2. Tuliskan target yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut dan tuangkan dalam bentuk tabel.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan maksimal terdiri atas 1500 kata. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan sesuai tahapan berikut:

1. Jelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
3. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
4. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim (ketua, anggota 1, anggota 2, mahasiswa 1, mahasiswa 2) sesuai dengan kompetensi/bidang keahliannya (tanpa harus menyebutkan nama masing-masing anggota tim)

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Uraian tentang hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, meliputi proses pelaksanaan, capaian target kegiatan, perubahan atau dampak yang terjadi pada masyarakat sasaran, serta evaluasi hasil terhadap tujuan yang telah direncanakan. Bagian ini juga harus memuat luaran kegiatan seperti publikasi, produk, modul, laporan, atau bentuk hasil nyata lain yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merangkum hasil utama kegiatan sebagai jawaban terhadap tujuan pengabdian yang telah ditetapkan, tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan, manfaat yang diperoleh mitra, serta dampak yang dihasilkan. Saran berisi rekomendasi untuk perbaikan, pengembangan, atau keberlanjutan kegiatan pengabdian di masa mendatang agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (Vancouver style) sesuai dengan urutan pengutipan. Sumber pustaka mengutamakan hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah yang terkini (maksimal 5 tahun terakhir). Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Gunakan aplikasi Mendeley untuk menyusun daftar pustaka dengan style Vancouver.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Biaya

Lampiran 2. Gambaran IPTEK

Lampiran 3. Peta Lokasi Wilayah Mitra
 Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerja Sama dari Mitra
 Lampiran 5. Surat Perjanjian Kontrak Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat
 Lampiran 6. Catatan Harian
 Lampiran 7. Daftar Hadir Pelaksanaan Kegiatan
 Lampiran 8. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan
 Lampiran 9. Artikel Ilmiah (draft, status submission, dll)
 Lampiran 10. Publikasi di Media Masa Cetak/Elektronik
 Lampiran 11. Modul/Materi Kegiatan
 Lampiran 12. BAST Teknologi dan Inovasi
 Lampiran 13. HKI

Pengetikan

1. Naskah diketik pada kertas yang memenuhi persyaratan standar baku dengan ukuran kertas 21 x 29,7 cm atau 8,3 x 11,7 inch atau ukuran A4.
2. Batas tepi (margin) kertas sbb:
 - a. Tepi Kiri dan kanan 3,5 cm.
 - b. Tepi atas 3 cm.
 - c. Tepi bawah 4 cm, sehingga ruangan ketikan adalah 14 x 22,7 cm
3. Jenis huruf yang digunakan adalah:
 - a. Halaman cover dan lembar pengesahan: Times New Roman ukuran 12 poin.
 - b. Kata Bab dan Judul Bab dicetak huruf kapital dan tebal: Times New Roman ukuran 12 poin, posisi center.
 - c. Isi: Times New Roman dengan ukuran 12 poin. Jarak (spasi) antar baris adalah 1 spasi.
4. Gambar diberikan caption berupa angka sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut yang terkait dan penjelasannya. Antara nomor bab dan nomor urut diberikan lambang titik (.). Pada bagian akhir caption tidak diberikan titik (.). Caption gambar diletakkan pada bagian bawah gambar, dituliskan dengan rata tengah (center) dan tebal (bold), font Times New Roman ukuran 10 poin, seperti pada contoh Gambar 8.1. Caption tidak boleh berbeda halaman dengan gambar.



Gambar 8. 2 Contoh Gambar

5. Tabel diberikan caption berupa angka sesuai dengan nomor bab diikuti dengan nomor urut yang terkait dan penjelasannya. Antara nomor bab dan nomor urut diberikan lambang titik (.).
 Pada bagian akhir caption tidak diberikan titik (.). b. Caption tabel diletakkan pada bagian atas tabel, dituliskan dengan rata tengah (center) dan tebal (bold), font Times New Roman ukuran 10 poin. Contoh penyajian tabel ditunjukkan oleh Tabel 8.1. Caption tidak boleh berbeda halaman dengan tabel.

Tabel 8. 2 Contoh Caption Tabel

No.	Kategori Luaran	Target Capaian
1.	Artikel Ilmiah	draft/submitted/accepted/published
2.	HKI	granted (bersertifikat)
dst.		